

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle yang dikutip dari buku yang ditulis oleh Sugiyono, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan yakni penelitian yang menjadikan kepercayaan terhadap pengetahuan merupakan hasil dari *setting* sosial sebagai dasarnya.¹

Pendapat lain mengenai arti penelitian lapangan (*field research*), adalah suatu penelitian yang mengumpulkan data langsung dari lapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di KBIT Umar Bin Khathab Kudus. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung untuk melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, pendidik, orang tua kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab Kudus. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan dalam mendapatkan informasi tentang obyek penelitian melalui penjelasan dari guru. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk mendiskripsikan dengan membandingkan suatu perbedaan maupun kesamaan yang ada mengenai benda-benda, orang, suatu kasus yang ada dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data dari sumber data, berupa kata-kata, bisa dengan lisan maupun secara tertulis.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KBIT Umar Bin Khathab Kudus yang terletak Jl. Salamah No.1 Purwosari Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring*.

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelompok wortel, 1 peserta didik berusia 4 tahun dari kelompok wortel, ibu peserta didik kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari *interview* dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul skripsi penelitian yaitu terkait pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran daring di KBIT Umar Bin Khathab Kudus. Informan yang diwawancarai yaitu orang yang dianggap obyektif dan terpercaya untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah yang diteliti. Informan yang diwawancarai antara lain: yaitu kepala sekolah, guru, ibu peserta didik kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan atau data pendukung untuk menunjang data pokok yang telah diperoleh peneliti.² Dalam hal ini digunakan *literatur-literatur* dan buku-buku yang mendukung serta sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini terutama pada bidang pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar data penelitian yang diterapkan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud disini adalah lokasi tempat penelitian yakni di KBIT Umar Bin Khathab Kudus. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sugiono dikutip dari pendapat Nasution, berpendapat bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³ Dari pemaparan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya suatu ilmu pengetahuan tidak akan pernah tercipta tanpa adanya sebuah observasi. Oleh karena itu, observasi merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena termasuk salah satu faktor yang sangat berpengaruh sebagai penentu dasar yang paling utama untuk digunakan dalam perolehan data dan juga fakta sebuah penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mencari informasi lebih dalam mengenai pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Menurut pendapat Esterberg yang dikutip dari buku yang ditulis Sugiyono berpendapat bahwa wawancara atau *interview* adalah tanya jawab yang dilakukan antara dua orang bertujuan untuk saling bertukar pikiran, sehingga makna yang terdapat dalam suatu topik dapat dikonstruksikan.⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 310.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

Menurut Sugiono, berpendapat bahwa: wawancara terstruktur dengan cara ini, terlebih dahulu seseorang akan menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk berbagai pertanyaan yang tertulis dimana juga sudah menyiapkan alternatif dari jawabannya. Orang tersebut juga dapat menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa *tipe recorder*, gambar, video dan *material* lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Sedangkan wawancara semi terstruktur dilaksanakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan informan diminta pendapat, dan ide-idenya. Saat wawancara berlangsung, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat maupun merekam apa yang telah dijawab oleh informan.⁵ Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang diperoleh akan lebih luas dan juga lebih akurat terkait informasi yang ada.

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait adanya pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus, sehingga nantinya akan dimintai informasi terkait info yang dibutuhkan dan diharapkan informasi yang didapat bersifat lengkap dan terperinci sehingga hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memaparkan penelitian ini.

Diantara faktor-faktor yang akan dimintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini ialah kepala sekolah, guru kelompok wortel, ibu peserta didik kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab Kudus karena sangat penting sifatnya untuk dimintai informasi dan termasuk salah satu sumber utama yang sangat berpengaruh dalam pembiasaan karakter

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 320.

dengan pembelajaran *daring* di dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelompok wortel, dan juga ibu peserta didik kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab Kudus terkait info yang dibutuhkan dalam pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. Tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi. Serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan observasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan sekolah serta dokumentasi lain mengenai sekolah KBIT Umar Bin Khathab Kudus dan juga dokumentasi mengenai kegiatan pembiasaan karakter dengan pembelajaran *daring*.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan uji *kredibilitas* dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang dipaparkan apakah ada yang salah atau tidak, maka setelah pengecekan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan data secara

akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁶ Peneliti disini lebih sering datang kesekolah KBIT Umar Bin Khathab Kudus untuk melakukan wawancara dan berusaha untuk menggali lebih dalam lagi mengenai kegiatan pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi artinya berbagai cara dan waktu yang digunakan untuk mengecek data yang telah di ambil dari segala sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji *kredibilitas* data yang didapat dari beberapa sumber.⁷ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara kepada guru kelompok wortel, kepala sekolah dan ibu peserta didik kelompok wortel KBIT Umar Bin Khathab Kudus.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara pada kepala sekolah, guru kelompok wortel, dan ibu peserta didik kelompok wortel di KBIT Umar Bin Khathab Kudus dicek dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi juga, atau sebaliknya untuk memperoleh data mana yang dianggap benar.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 171.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 370-375.

c) Triangulasi Waktu

Dalam uji *kredibilitas*, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan, wawancara atau lainnya pada waktu yang tidak sama. Jika terdapat perbedaan pada hasilnya, maka akan diulangi terus menerus hingga data yang ditemukan sudah pasti.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan untuk mendukung bukti dari kebenaran data yang sudah peneliti peroleh. Rekaman atau foto wawancara dapat dijadikan pendukung data hasil wawancara saat penelitian di KBIT Umar Bin Khathab Kudus. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung *kredibilitas* data yang ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang diorganisasikan, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif yang dimulai dari fakta *empiris* bukan dari deduksi teori. Dari fenomena yang ada di lapangan, peneliti langsung dapat mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan menarik kesimpulan di lapangan. Data yang sudah dihadapkan kepada peneliti, harus dianalisis sampai menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.⁸

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

pengumpulan data. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan dua cara, yakni analisis sebelum di lapangan dan juga analisis selama di lapangan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yakni dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara, yang diperoleh peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru pengampu anak usia 3-4 tahun mengenai pembiasaan karakter dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus untuk menyusun proposal penelitian skripsi.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Menurut Sugiono, mengutip dari pendapat Model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya yang diperoleh dapat dikatakan sudah jenuh. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian

telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke KBIT Umar Bin Khathab Kudus dan peneliti juga mendatangi rumah peserta didik yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring*.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.⁹ Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pembiasaan karakter dengan pembelajaran *daring* sangat penting dan perlu diadakan di KBIT Umar Bin Khathab Kudus guna membantu peserta didik menggali potensi yang ada dalam dirinya dan berkembang kemampuannya.

c. *Concluding Drawing or Verivication* (Verifikasi Data)

Concluding drawing or verivication (verifikasi data) dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰ Dalam hal ini penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang pembiasaan karakter anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran *daring* di KBIT Umar Bin Khathab Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.